

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien pasca stroke. Penelitian kuantitatif sebuah pendekatan penelitian yang menekankan pada pengukuran objektif dan analisis statistik dari data yang dikumpulkan melalui survei, kuesioner, dan metode eksperimen (Anas et al., 2024).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain analitik *cross sectional* yang bertujuan untuk membuktikan bahwa ada hubungan anatara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien pasca stroke di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung Tahun 2025.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di RSUD Jend. A Yani Metro Tahun 2025

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Mei di RSUD Jend. A Yani Metro Tahun 2025

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2021). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien pasca stroke, pada 3 bulan terakhir yaitu bulan Oktober, November dan Desember berjumlah 131 di RSUD Jend. A Yani Metro tahun 2025.

2. Sample penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mana data atau informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung (Sutriyawan, 2021). Sampel pada penelitian ini adalah pasien pasca stroke di RSUD Jend. A Yani Metro Tahun 2025. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, sebelum dilakukan pengambilan sampel maka diperlukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah penentuan sampel yang didasarkan atas karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau akan diteliti (Sutriyawan, 2021).

1. Kriteria inklusi

Untuk memenuhi sampel, setiap anggota populasi harus memenuhi kriteria inklusi seperti :

- a) Pasien pasca stroke usia 55 – 70 tahun
- b) Pasien bersedia menjadi responden
- c) Pasien dengan kesadaran penuh

2. Kriteria eksklusi

Menurut Notoadmojo (2018), kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat di ambil secara sampe seperti:

- a) Pasien pasca stroke yang tidak dapat mendengar

Besaran sampel

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

Keterangan:

D = Tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05 atau ,01

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan
(kemaknaan 95% adalah 1,96)

P = Proporsi sifat populasi misalnya prevelensi. Bila tidak digunakan 0,5 atau 50%.

N = Besaran populasi

n = Besaran sampel

Data 2024 di RSUD Jend. A Yani Metro pada 3 bulan terakhir di bulan oktober - desember sebanyak 131 pasien. Cara penghitungan rumus sampel penelitian ini menggunakan rumus *lameshow*

$$n = \frac{44 \cdot 1,96^2 \cdot 0,5 (1- 0,5)}{0,05^2 \cdot (44-1) + 1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}$$

$$n = \frac{44 \cdot 3,8416 \cdot 0,25}{0,0025 \cdot 43 + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{42,25}{1,06}$$

$$n = 40 \text{ (Responden)}$$

E. Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Maturoh Imas, 2018). Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independen*) ialah variabel yang bila iya berubah akan mengakibatkan perubahan variabel lainnya dan variabel terikat (*dependen*).

1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel independen merupakan variabel bebas yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen yaitu dukungan keluarga.

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel dependen merupakan variabel terikat sering disebut juga variabel kriteria, respon dan hasil, yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu kualitas hidup pasien pasca stroke.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau di teliti. Definisi operasional juga

bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmojo, 2018).

Gambar 3. 2 Tabel Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen					
Dukungan Keluarga	Bentuk dukungan yang diberikan kepada pasien pasca stroke bentuk <ul style="list-style-type: none"> - Emosional - Informasional - Instrumental - Penghargaan 	Kuesioner dukungan keluarga	Wawancara	Dukungan keluarga baik ≥ 24 Dukungan keluarga tidak baik < 24	Ordinal
Dependen					
Kualitas Hidup	Perasaan pasien pasca stroke terhadap kehidupan sehari-hari tentang penilaian atas kesejahteraan mereka seiring berjalannya waktu, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Aspek fisik - Aspek psikologis - Aspek sosial 	Kuesioner kualitas hidup (WHOQOL-BERF) pada pasien pasca stroke	Wawancara	Kualitas hidup baik ≥ 65 Kualitas hidup buruk < 65	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan data primer yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan lembar kuesioner. Penelitian mengidentifikasi calon responden berdasarkan kriteria inklusi kemudian dijelaskan kepada responden oleh peneliti. Jika calon responden bersedia maka calon responden menandatangani lembar *inform consent*, kemudian memberikan penjelasan alur pengisian kuesioner, memberikan lembar kuesioner kepada pasien dan menunggu sampai pengisian selesai

1. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data merupakan alat-alat yang digunakan dalam mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2018). Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Lembar kuesioner dukungan keluarga dan kualitas hidup
- b. Lembar *informed consent*

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner digunakan dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini peneliti membagikan kuesioner kepada pasien pasca stroke, kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

- a. Kuesioner dukungan keluarga

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner dukungan keluarga diambil dari kuesioner baku dalam penelitian Nursalam, (2017). Instrumen likert 4 point dengan indikator dukungan emosional, instrumental, informasional dan penghargaan. Yang sudah dilakukan uji validitas dengan nilai r tabel 0.301 dan uji reliabilitas dengan nilai cronbach alpha 0, 628. Pernyataan dalam kuesioner yang dibuat menggunakan skala likert, yang dilengkapi dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sering, kadang-kadang, selalu dan tidak pernah.

1= Tidak pernah

2= Kadang-kadang

3= Sering

4= Selalu

Masing-masing skor dari 12 pertanyaan tersebut dijumlahkan dan hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui dukungan keluarga dengan kategori:

Dukungan keluarga baik ≥ 24

Dukungan keluarga tidak baik < 24

Kisi-kisi kuesioner dukungan keluarga

No	Dukungan	No Pernyataan	Jumlah Soal
1	Dukungan emosional	1, 12,2,4	4
2	Dukungan informasional	9, 10, 11	3
3	Dukungan instrumental	5,6, 7,8	4
4	Dukungan penghargaan	3	1

b. Kusioner kualitas hidup

Instrumen kualitas hidup WHOQOL-BREF merupakan pengembangan dari instrumen WHOQOL-100. Kedua ini dibuat oleh tim dari *World Health Organization* (WHO). Menurut Sekarwiri 2008 secara sistematis menggunakan instrumen WHOQOL-BREF mengukur kualitas hidup dalam populasi indonesia, dengan validitas dan reabilitas yang kuat $r = 0.89-0.95$ dan reliabel $R = 0.66-0.87$. Instrumen ini mencakup keempat dimensi penting : fisik, psikologis, hubungan sosial terdiri dari 26 pertanyaan, dengan pilihan jawaban sangat baik diberi nilai 1, buruk diberi nilai 2, cukup baik diberi nilai 3 cukup buruk diberi nilai 4 dan sangat baik diberi nilai 5

Kisi-kisi kuesioner kualitas hidup

No	Aspek	No Pernyataan	Jumlah
1	Aspek Fisik	1, 3, 10, 16, 17, 19,	7
2	Aspek Psikologis	2, 4, 5, 6, 7, 18, 26,11	7
3	Aspek Sosial	8, 9, 12, 13, 14, 15, 20, 21, 22, 23, 24, 25	12

3. Tahap Persiapan Penelitian

1. Langkah – langkah persiapan penelitian :

1. Menyusun proposal
2. Mendapatkan izin penelitian secara akademis dan dilakukan penelitian di RSUD Jend. A Yani Metro

3. Mempersiapkan alat yang dibutuhkan dalam penelitian
4. Menentukan lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Peneliti melakukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada direktur RSUD Jend. A Yani Metro Tahun 2025
2. Setelah mendapat izin penelitian selanjutnya dari surat tersebut diketahui waktu penelitian, peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian
3. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang penelitian, tujuan, teknik yang akan digunakan dan waktu. Jika responden bersedia, responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*)
4. Peneliti mulai mengumpulkan data dengan wawancara terbuka
5. Setelah data terkumpul, peneliti menggunakan data yang sudah diperoleh dengan menggunakan bantuan program computer (SPSS)
6. Setelah analisis statistik selesai, peneliti membuat pembahasan dan kesimpulan dari data yang telah disusun dalam skripsi penelitian

4. Pengolahan Data

Tahapan dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut :

a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isian kusioner yang sudah diisi oleh responden sehingga kusioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

b. *Coding*

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan, misalnya:

1. Dukungan keluarga

Total nilai dukungan keluarga

- a. $1 = \geq 24$ Dukungan keluarga baik
- b. $2 = < 24$ Dukungan keluarga tidak baik

Sumber : (Nursalam, 2017)

2. Kualitas hidup

Total nilai kualitas hidup

- a. $1 = \geq 65$ Kualitas hidup baik
- b. $2 = < 65$ Kualitas hidup buruk

Sumber : (Sekarwiri, 2008)

3. Jenis kelamin

- a. $1 =$ Laki-laki
- b. $2 =$ Perempuan

4. Usia

- a. $1 =$ Lansia (45-59)
- b. $2 =$ Lansia muda (60-74)

Sumber : *world Health Organization* (WHO)

5. Hubungan dengan pasien

- a. $1 =$ Suami
- b. $2 =$ Istri
- c. $3 =$ Anak

3. ***Processing***

Peneliti memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) keadaan program *software* komputer dan setelah selesai pengkodingan kemudian data di *entry* kedalam program SPSS.

4. ***Cleaning***

Peneliti melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya. Kemudian peneliti melakukan pembetulan dan koreksi.

H. Analisis Data

Analisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah. Keluaran akhir dari analisa data kita harus memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2014).

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentasi dari tiap variabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien pasca stroke. Uji statistik yang digunakan adalah uji chi square. Chi square pada penelitian ini digunakan bantuan perangkat lunak komputer. Tujuan uji chi square adalah untuk menguji perbedaan presentase antara dua atau lebih kelompok (sampel). Beberapa ketentuan uji square adalah :

a. Sampel/ kelompok bersifat independen

b. Jenis data yang dihubungkan adalah kategori dengan kategori, variabel kategori bisa disebut variabel kategori bila isi variabel tersebut terbentuk hasil klasifikasi penggolongan, uji chi square termasuk statistik non parametrik yang menggunakan data kategori, uji chi square adalah uji yang membahas apakah ada hubungan diantara dua variabel tertentu atau tidak dan tidak membahas seberapa jauh hubungan tersebut (Hastono, 2020).

I. Etika penelitian

Menurut Salma, (2023) masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan langsung berhubungan dengan manusia, maka segi tiga yang harus diperhatikan ialah:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dan responden penelitian menyediakan formulir persetujuan. Persetujuan yang diinformasikan itu diberikan sebelum penelitian dimulai dengan memberikan formulir persetujuan untuk berperan sebagai responden. Tujuan persetujuan yang diinformasikan adalah agar individu menyadari maksud dan sasaran dari penelitian. Formulir persetujuan tersebut diserahkan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan formulir persetujuan untuk berpartisipasi.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden dengan cara menggunakan inisial, data-data yang diperoleh hanya digunakan sebagai hasil penelitian, dan tidak menyebarluaskan informasi yang diberikan responden.

4. Kejujuran (*veracity*)

Kejujuran merupakan dasar membina hubungan saling percaya.

5. Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

Peneliti memberikan kuesioner yang sama dan kuesioner bersifat tidak merugikan responden.